

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kepercayaan terhadap sumber informasi dalam pemberitaan Pemilu 2024 dipengaruhi oleh faktor generasi, kredibilitas media, isi pesan, dan cara penyampaian informasi. Generasi Z lebih mengandalkan media sosial karena kecepatan dan kemudahan aksesnya, sementara Generasi X lebih mempercayai media *mainstream* dengan standar jurnalistik yang ketat. Generasi Y mengambil pendekatan hybrid dengan memanfaatkan kecepatan media sosial serta validasi dari media arus utama.

Kredibilitas media menjadi faktor utama dalam membentuk kepercayaan *audiens* terhadap berita, di mana media *mainstream* lebih dipercaya karena proses verifikasi yang ketat. Namun, generasi muda lebih kritis terhadap potensi bias politik dan kepentingan sponsor dalam pemberitaan. Meskipun media sosial memberikan akses luas terhadap berbagai perspektif, platform ini juga meningkatkan risiko penyebaran berita *hoaks*, sehingga banyak individu melakukan strategi verifikasi dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber.

Selain itu, kredibilitas isi pesan juga memegang peranan penting, di mana berita yang objektif, akurat, dan memiliki sumber yang jelas lebih dipercaya oleh *audiens*. Generasi Z dan Y lebih menyukai berita dengan penyampaian yang menarik dan interaktif, sedangkan Generasi X lebih mengutamakan kelengkapan dan akurasi informasi. Daya tarik penyampai informasi, seperti figur publik atau influencer, turut memengaruhi kredibilitas berita, meskipun validitas sumber tetap menjadi prioritas utama.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya literasi media dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Masyarakat perlu memiliki kemampuan memilah informasi secara kritis agar terhindar dari berita *hoaks* atau bias. Oleh karena itu, edukasi yang lebih luas tentang cara mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, baik di media sosial maupun media *mainstream*, menjadi langkah krusial agar

masyarakat dapat mengambil keputusan yang lebih berbasis fakta dalam menghadapi Pemilu 2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Praktis

Pemerintah, akademisi, dan organisasi masyarakat sipil perlu mengadakan program edukasi literasi media agar masyarakat lebih mampu mengevaluasi kredibilitas berita, terutama dalam menghadapi Pemilu 2024. Masyarakat disarankan untuk selalu memverifikasi informasi dengan membandingkan berita dari berbagai sumber sebelum mempercayai atau menyebarkannya, serta memanfaatkan platform cek fakta seperti CekFakta atau TurnBackHoax. Media *mainstream* perlu terus meningkatkan transparansi dan akurasi pemberitaan, serta menyajikan berita dengan cara yang lebih interaktif dan menarik agar dapat menjangkau generasi muda tanpa mengorbankan kredibilitas. Kesadaran terhadap potensi bias politik atau kepentingan sponsor dalam pemberitaan harus ditingkatkan, sehingga masyarakat lebih kritis dalam menilai informasi yang mereka terima dan berdiskusi di komunitas atau forum online untuk mendekonstruksi narasi yang bias.

Influencer dan figur publik yang memiliki pengaruh besar di media sosial perlu didorong untuk menyebarkan informasi dari sumber terpercaya, sementara kolaborasi antara jurnalis profesional dan kreator konten dapat membantu menjangkau *audiens* yang lebih luas dengan berita yang akurat. *Platform* media sosial harus meningkatkan tanggung jawabnya dengan memperketat algoritma dan kebijakan moderasi guna mengurangi penyebaran berita *hoaks*, serta menyediakan fitur peringatan atau label pada berita yang belum terverifikasi agar pengguna lebih berhati-hati dalam mengonsumsi informasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam menyikapi pemberitaan Pemilu 2024 dan mengambil keputusan yang berbasis fakta.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Penelitian lebih lanjut dapat mengkaji bagaimana literasi digital memengaruhi persepsi kredibilitas di berbagai platform media. Peneliti juga dapat mengeksplorasi bagaimana media *mainstream* dan media sosial dapat saling melengkapi dalam menyampaikan informasi.
- Penelitian komparatif dengan subjek dari negara lain dapat memberikan wawasan lebih luas tentang dinamika kredibilitas media dalam konteks global.

2. Untuk Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi studi lebih lanjut tentang dinamika hubungan antara kredibilitas media dan pola konsumsi informasi di era digital.
- Studi lanjutan dapat mengeksplorasi bagaimana algoritma media sosial memengaruhi penyebaran informasi dan kredibilitas sumbernya.